

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA
ANAK USIA SEKOLAH DI SD NEGERI SUROKARSAN II
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta**



**DISUSUN OLEH
TRI SUSIANA
0402R00098**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD NEGERI SUROKARSAN II
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

TRI SUSIANA

0402R00098

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan

Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah

Yogyakarta



Di Susun Oleh:

TRI SUSIANA

0402R00098

Pembimbing

Ery Khusnal, MNS

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah
Di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta Tahun 2010₁

Tri Susiana₂, Ery Khusnal₃

Abstract: This study is a descriptive study using cross sectional approach, It is done in State Elementary School Surokarsan II Yogyakarta in April 2010 with 54 student as the samples. The result of the study shows that the behaviour of waste disposal is in moderate category (72,22%); the cloth hygiene is in moderate category (64,61%); the bathroom hygiene is in good category (83,54%); hand washing using soap is in moderate category (75,80%); the fingernail and toenails hygiene is in moderate category (74,07%); the oral hygiene is in moderate category (73,83%); the hair and scalp hygiene is in moderate category (75,43%); healthy eating pattern is in moderate category (73,19%); and doing exercise regularly is in moderate category (70,62%).

Keywords : Behaviour, Hygienic and Healthy

PENDAHULUAN

Hurlock (2000) menyatakan bahwa anak usia sekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 6 – 12 tahun. Masa usia sekolah adalah masa di mana anak akan belajar ketrampilan fisik dan membangun fisik yang sehat. Perkembangan anak pada anak usia sekolah merupakan bagian dari perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan sekecil apa pun akan mengurangi kualitas sumber daya manusia di kemudian hari (Soetjiningsih, 2004). Anak usia sekolah sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dapat mengidentifikasi tentang kebutuhan kebersihan diri dan sudah dapat berfikir bahwa perilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya (Hurlock, 2000).

Anak usia sekolah perlu pengawasan kesehatan secara teratur, karena 5-6 hari dalam seminggu anak akan menghabiskan banyak waktu untuk melakukan aktivitas di luar rumah. Dalam kondisi seperti ini mereka harus berhadapan dengan keadaan yang terjadi di jalan raya dan melewati berbagai macam kondisi lingkungan, polusi, sumber penyakit, dan sebagainya (Soedjatmiko, 2008). Anak merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah terutama pada masalah kesehatan (Bappenas.go.id, 2005).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare dan di antara 1000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun.

Kebijakan pemerintah tentang perilaku sehat yang terjadi pada anak yaitu dengan adanya “Visi Indonesia Sehat 2010”, yang telah ditetapkan dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dengan Keputusan Menteri No. 131/Menkes/SK/II/2004. Salah satu Subsistem dari SKN adalah subsistem pemberdayaan masyarakat yang telah menetapkan tiga pilar utama yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan bermutu, adil dan merata. Kebijakan nasional promosi kesehatan yang dapat mendukung upaya peningkatan perilaku sehat yaitu “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat 2010” yang telah ditetapkan visi nasional promosi kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1193/MENKES/SK/X/2004 (Depkes RI, 2004).

Perilaku hidup bersih dan sehat tidak hanya dilakukan di sekolah saja. Dalam hal ini orang tua juga harus mengajarkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta memastikan anak-anak menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Orang tua juga harus menyediakan sarana yang memungkinkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan oleh seluruh anggota keluarga, misalnya menyiapkan keperluan mandi dan cuci tangan yaitu dengan ketersediaannya air bersih dan sabun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat adalah faktor keluarga, faktor sosial ekonomi, perilaku kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan, kebiasaan pribadi dan status kesehatan. Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh setiap orang agar selalu menerapkan kebiasaan hidup yang sehat (Steven *et al.*, 2000).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru tentang kesehatan anak yang sering meminta izin tidak masuk sekolah satu tahun terakhir mencapai lebih dari 30% antara lain disebabkan karena sakit seperti demam, batuk, flu, dan penyakit saluran pernafasan. Observasi serta wawancara kepada 20 siswa menunjukkan bahwa lebih dari 80 % siswa yang tidak melakukan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah tidak pada tempatnya, mempunyai kuku panjang dan kotor, serta memakai pakaian tidak rapi.

Berangkat dari fenomena tersebut, Tingginya siswa yang tidak mengerti tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta pada tahun 2010 dan belum diketahuinya gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta yaitu mengetahui perilaku pembuangan sampah pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku kebersihan pakaian pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku kebersihan kamar mandi pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku mencuci tangan dengan sabun pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku kebersihan kuku tangan dan kaki pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku kebersihan rambut dan kulit kepala pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku pola makan sehat pada anak usia sekolah di SD Negeri

Surokarsan II Yogyakarta, mengetahui perilaku olahraga secara teratur pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2003).

Populasi menurut Nursalam (2003) yaitu setiap subjek yang telah diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI yang bersekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta yang berjumlah 54 anak.

Saryono (2008) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. Menurut Arikunto (1998) apabila jumlah populasi dibawah 100 akan lebih baik jika diambil semua sebagai sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*, sehingga jumlah sampel adalah 54 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu kumpulan tentang suatu obyek dalam penelitian. Bentuk kuesioner tersebut untuk menggali tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup dengan pilihan tunggal yaitu variasi jawaban sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah disediakan (Notoatmodjo, 2003). Dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan 3 alternatif jawaban yaitu jawaban selalu, kadang-kadang dan tidak pernah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Kemudian responden diminta untuk mengisi formulir *informed consent*, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner penelitian secara langsung kepada responden. Responden diberi waktu selama satu jam untuk mengisi kuesioner. Setelah selesai mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti melihat kebersihan kuku tangan, kebersihan gigi, kebersihan rambut responden.

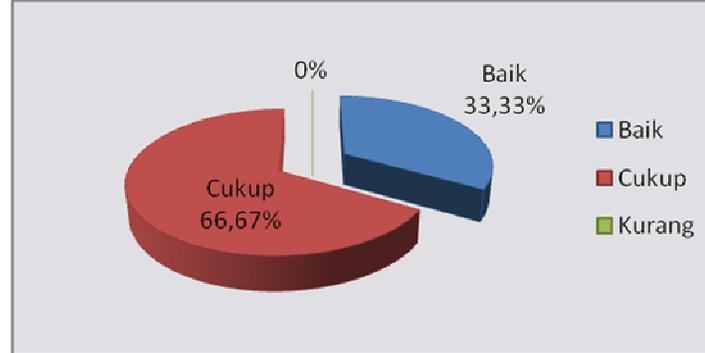
Sebelum kuesioner tersebut digunakan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan *Content Validity Index (CVI)* dengan hasil $CVI = 0,95$, sedangkan pada uji reliabilitas di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Maghfirah Sorowajan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* di dapatkan hasil = 0,842.

Hasil dari pengumpulan data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Kesimpulan dari hasil persentase yang diperoleh selanjutnya dimasukkan ke dalam standar kriteria kategori baik, bila responden menjawab benar dalam rentang 76% - 100%, kategori cukup, bila responden menjawab benar dalam rentang 50% - 75%, kategori kurang, bila responden menjawab benar dalam rentang <50% (Arikunto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 54 responden, dapat diketahui siswa pada saat penelitian yaitu dapat diperoleh gambaran bahwa jumlah responden yang berasal dari kelas empat sebanyak 16 orang (29,6%), berasal dari kelas lima sebanyak 23 orang (42,6%) dan berasal dari kelas enam sebanyak 15 orang (27,8%). Berdasarkan

karakteristik jawaban responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta didapatkan hasil sebagai berikut:



Sumber : data primer (2010)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu sebanyak 36 responden (66,67%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat, responden harus meningkatkan perilaku kebersihan pakaian dengan cara mencucinya agar terlihat selalu bersih dan terhindar dari kuman. Penelitian dari ardhitarini (2008) menyebutkan bahwa personal hygiene sangat penting bagi semua orang khususnya anak usia sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 36 responden (66,67%), sebagian besar responden melakukan perilaku hidup bersih dan sehat yang diteliti antara lain perilaku pembuangan sampah yaitu 72,22%, perilaku kebersihan pakaian (64,61%), perilaku kebersihan kamar mandi (83,54%), perilaku mencuci tangan dengan sabun (75,80%), perilaku kebersihan kuku tangan dan kaki (74,07%), perilaku kebersihan gigi dan mulut (73,83%), perilaku kebersihan rambut dan kulit kepala (75,43%), perilaku pola makan sehat (73,19%), perilaku olahraga secara teratur (70,82%). Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum dapat mengubah perilaku responden dalam perilaku hidup bersih dan sehat yaitu kebersihan pakaian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, dapat disusun saran kepada 1) Bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya: agar dapat meningkatkan penyuluhan-penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada orang tua dan guru tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah, 2) Bagi orang tua: agar menerapkan perilaku hidup bersih dan seha, 3) Bagi instansi SDN Surokarsan II Yogyakarta: agar meningkatkan kenyamanan siswa, 4) Bagi peneliti selanjutnya: agar dapat melanjutkan penelitian untuk mencari lebih banyak faktor-faktor yang

mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat. Juga peneliti selanjutnya dapat memperbesar sampel.

